

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU
DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk.**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi

Oleh :
ARUM NINGTYAS
NIM : C0218015

Pembimbing 1 : Syahriar Abdullah, SE, M.Si
Pembimbing 2 : Istinganah Eni Maryanti, S.Si, SE, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

2023



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
(PERNYATAAN PEER REVIEWER)**

Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan
PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.
Nama : Arum Ningtyas
NIM : C0218015

Naskah Publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan
dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya
ilmiah/penelitian yang telah Peneliti selesaikan.

Pembimbing II

(Istinganah Eni Maryanti, S.Si, SE, M.Si)

Surakarta, 13 Juni 2023
Pembimbing I

(Syahriar Abdullah, SE, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU
DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk.**

Oleh :
ARUM NINGTYAS
NIM : C0218015

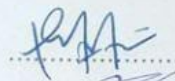

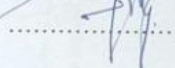
Skripsi ini telah dipertahankan dan diterima dengan baik
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Surakarta, 23 Juni 2023

Tempat : Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Penguji :

Tanda Tangan

- | | | |
|--|----------------|---|
| 1. Rahmatya Widyaswati, SE, MM | (Ketua) |  |
| 2. Syahriar Abdullah, SE, M.Si | (Sekretaris) |  |
| 3. Istinganah Eni Maryanti, S.Si, SE, M.Si | (Anggota) |  |

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tunas Pembangunan
Surakarta

(Dra. Sri Wijastuti, MM)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Tunas Pembangunan
Surakarta

(Syahriar Abdullah, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arum Ningtyas
Nim : C0218015
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja
Keuangan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan penelitian yang saya buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata hasil penulisan ini merupakan hasil plagiarisme atau plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia sekaligus bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Surakarta, 23 Juni 2023



Arum Ningtyas
C0218015

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU
DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk.**

Arum Ningtyas, Syahriar Abdullah, Istinganah Eni Maryanti
Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta
e-mail: arumningtyas360@gmail.com

Abstract: The financial condition of a company can be seen from the performance analysis of the financial statements. This analysis can be carried out using several ratios, including liquidity, solvability, and profitability ratios. Financial ratios are used to evaluate a company's financial condition and performance. In 2021, PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. able to achieve the highest profit within 5 years reported on the company's official website. The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. As if viewed from the analysis of financial ratios in 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 periods.

This study uses a type of qualitative descriptive research method to study, interpret and describe the financial performance of PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. in 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 periods based on financial ratios. The data analysis technique used in this research is how to calculate the performance ratios of financial statements, including liquidity, solvability, and profitability ratios.

The results of the research that has been done can be concluded that based on the liquidity ratio, PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk is in a liquid condition. The solvability ratio of PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk, shows that solvable. In terms of profitability ratio, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk can be said to be a profitable company.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Sovability, Profitability

Abstrak: Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis kinerja terhadap laporan keuangan. Analisis tersebut dapat dilakukan menggunakan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio sovabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pada periode tahun 2021, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dapat meraih laba mencapai tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun yang dilaporkan dalam situs resmi perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif guna mengkaji, menafsirkan dan menguraikan data kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 berdasarkan rasio keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara menghitung rasio-rasio kinerja laporan keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio sovabilitas, dan rasio profitabilitas.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam kondisi yang likuid. Rasio solvabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menunjukkan dalam kondisi *solvable*. Pada rasio profitabilitas, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan sebagai perusahaan yang profitabel.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian sektor industri di Indonesia belakangan ini mulai berangsur pulih pasca puncak pandemi covid-19 pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi sektor industri di Indonesia sempat mengalami kelesuan yang diakibatkan pandemi covid-19. Apalagi ketika kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami badai krisis keuangan ketika memasuki awal tahun 2020 saat dimulainya gelombang pandemi covid-19 yang tentu saja dapat berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Bahkan memasuki tahun 2021 terjadi puncak gelombang pandemi covid-19, berakibat terjadinya pemutusan hubungan kerja secara massal. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami tekanan sehingga harus menempuh jalan efisiensi para pekerja agar dapat setidaknya bertahan melewati puncak pandemi covid-19. Kemunculan virus corona menjadi pukulan berat bagi perekonomian Industri di Indonesia dan tentunya membuat roda ekonomi menjadi tersendat (Tiara, 2021).

Selain dampak negatif tersebut, nyatanya corona juga membawa dampak positif yang memberikan keuntungan bagi perusahaan yang bergerak kesehatan dan kebersihan lingkungan. Beberapa diantaranya adalah perusahaan yang memproduksi masker, vitamin, obat-obatan, vaksin, dan disinfektan. Salah satu contoh perusahaan yang dapat meraup keuntungan pada masa pandemi adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan ini bergerak dibidang industri barang konsumsi (*consumer good*) sub sektor obat-obatan. Selama pandemi produk-produknya diborong para pembeli. Hal tersebut terlihat dari kinerja produsen tolak angin ini sepanjang Kuartal I 2020 (Riksaning Ayu & Supartoko, 2020).

Memasuki periode tahun 2021, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. mencatatkan keuntungan tertinggi dalam jangka waktu periode lima tahun yakni dapat meraih laba mencapai Rp. 1.260.898.000.000,- yang dilaporkan dalam situs resmi perusahaan tersebut. Perlu diakui bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. memiliki strategi yang tepat, yang kemudian menjadi prestasi bagi pihak manajemen dikarenakan tujuan manajerial dalam meraih keuntungan pasar dapat tercapai.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan karena keluaran terpenting dalam penerapan sistem akuntansi adalah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas (arus kas), laporan laba rugi dan laporan perubahan modal atau ekuitas pemilik. Dari hasil analisis tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan strategis sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu

faktor yang dapat dijadikan sebagai indikator baik tidaknya penilaian kinerja adalah analisis laporan keuangan.

Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan di antaranya adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Melalui analisis dan komparasi terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan neraca PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk melakukan analisis terhadap laporan neraca perusahaan. Sebab sudah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan dan *stake holder* sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan (Tiara, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk**”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022?

3. Tujuan Penelitian

Untuk analisa terhadap laporan keuangan dan kinerja PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Laporan Keuangan

Berikut ini pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

- 1) Munawir (2019:2) mengemukakan “Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data / aktivitas dari perusahaan tersebut.”
- 2) Kasmir (2018:7) mengemukakan “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini / dalam suatu periode tertentu.”
- 3) Harahap (2018:105), mengemukakan “Laporan Keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan jangka waktu tertentu.”

- 4) Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2019:04) mengemukakan “Laporan Keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu,osiasi / organisasi bisnis yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan adapun untuk laporan lebih luas dilakukan 1 tahun sekali.

b. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan hubungan antara angka yang satu dengan yang lain. Menurut Dwi Prastoyo & Rifka Julianty (2022:24) analisa laporan keuangan terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik.

Menurut pendapat Harahap (2018: 190), Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif.”

Jadi setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017: 2). Juga dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, kriteria yang ditetapkan sebelumnya Mulyadi (2016: 2).

Dari pengertian kinerja keuangan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian

prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2. Penelitian Terdahulu

Trianto (2017) melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. Dari Hasil penelitian current ratio dan quick ratio tahun 2014 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan adalah cukup baik, karena rasionya di atas rata-rata industri. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kondisinya kurang baik karena rasionya di bawah rata-rata industri. Rasio cepat pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kurang baik, karena rasionya di bawah rata-rata industri. Berdasarkan pengukuran Dari rasio solvabilitas, peningkatan total debt to assets ratio dan total debt equity ratio pada tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kondisi keuangan tidak dalam kondisi yang baik, karena rasio berada di atas rata-rata industri. Dilihat dari rasio profitabilitas, penurunan return on assets dan return on equity pada tahun 2016 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kinerjanya kurang baik karena rasio-rasio yang belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan.

Pohan (2017) meneliti tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015) . Jenis penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang go public yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada Indonesian Capital Market Directory (ICMD) pada tahun 2011, 2012,2013, 2014 dan 2015. Hasil penelitian dari ketiga analisis ratio selama lima tahun: 1. Rasio Likuiditas diperoleh hasil pada tahun 2011-2015 terdapat current ratio sebesar 1.90%, 1.27%, 1.75%, 2.66% dan 1.62%. Quick Ratio sebesar 1.53%, 1.22%, 1.018%, 1.833% dan 1.052% serta Cash Ratio 0.7%, 0.084%, 0.23%, 0.82% dan 0.214%. Cash Ratio sebesar 0.67%, 0.084%, 0.23%, 0.82% dan 0.214%. 2. Ratio Solvabilitas diperoleh hasil Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset sebesar 0.49%, 0.47%, 0.53%, 0.51% dan 0.56%. Debt to Equity Ratio sebesar 0.96%, 0.90%, 1.13%, 1.06% dan 1.28%. 3. Ratio Profitabilitas diperoleh dari hasil Profit margin sebesar 0.06%, 0.07%, 0.09%, 0.09%, dan 0.09%. Return on Asset sebesar 0.10%, 0.10%, 0.07%, 0.03% dan 0.02%. Return on Equity sebesar 0.2%, 0.19%, 0.15%, 0.07% dan 0.04%. 4. Kondisi keuangan berdasarkan perhitungan rasio-rasio dapat dikategorikan cukup baik meskipun kinerja perusahaan setiap tahun mengalami fluktuasi.

Erica (2018) meneliti tentang Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk metode data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi pustaka terkait data keuangan PT Kino Indonesia Tbk, untuk kemudian dianalisis dengan menghitung rasio aritmatika yang dapat ditafsirkan dalam hubungan ekonomi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan menggunakan pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan perusahaan memiliki

kemampuan yang cukup untuk mengambil tindakan dalam menjamin dan melunasi hutang kepada kreditur, dan untuk hasil analisis rasio keuangan usaha lainnya dapat dilakukan. dijadikan patokan bagi investor dalam menginvestasikan dana ke perusahaan.

Putranto (2018), meneliti tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan di PT. Mayora Indah TBK Tangerang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja dan posisi keuangan dapat dikatakan cukup baik dari segi rasio likuiditasnya dan masih belum cukup baik dari segi rasio profitabilitasnya, sedangkan untuk rasio profitabilitasnya tingkat rasio masih di bawah rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba.

Gabriela, Safri (2022), meneliti tentang Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia TBK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak cukup bagus dalam 1 tahun terakhir dikarenakan menurunnya angka rasio yang cukup tinggi. Karena dari hasil rasio likuiditas dikatakan kurang bagus, rasio solvabilitas kurang bagus dan profitabilitas juga kurang bagus.

C. METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. dengan melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan pada periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Indikator pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan secara publik oleh PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., melalui halaman web resmi perusahaan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2021). Penelitian deskriptif kualitatif ini bermaksud untuk mengkaji, menafsirkan dan menguraikan data kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif ini juga menggambarkan kondisi yang apa adanya tanpa manipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data yang bersifat apa adanya dan sebenarnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, data keuangan perusahaan, dan sumber-sumber tertulis

baik cetak atau media elektronik lainnya. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Data sekunder yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan dan sejarah perusahaan. Data laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang dianalisa diperoleh melalui halaman situs resmi perusahaan dengan alamat web: <https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual-reports.html>,

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengkaji, menafsirkan dan menguraikan data kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada dengan rumus-rumus tertentu yang kemudian dijabarkan dan diuraikan untuk menjelaskan permasalahan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio tersebut sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

- 1) *Current Ratio* (Rasio Lancar) Adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. *Current ratio* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200% atau 2x sudah dianggap cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan (Kasmir, 2018: 135).

Rumus untuk menghitung rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- 2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat). Rasio cepat adalah rasio likuiditas jangka pendek perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva-aktivan yang paling likuid, yaitu kas dan setara kas, surat berharga, dan piutang dagang. Rasio cepat juga menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi (membayar) kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*), artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Standar rasio industri untuk *quick ratio* yaitu 150% atau 1,5x (Kasmir, 2018 : 136). Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- 3) *Cash Ratio* (Rasio Kas). Rasio Kas adalah rasio perbandingan antara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Contoh kas yang dimaksud adalah: uang tunai (kertas/logam), saldo rekening di bank, atau yang setara dengan kas seperti surat berharga yang bisa dijual cepat untuk menciptakan kas. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur

seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Standar rasio industri untuk *cash ratio* adalah 50% (Kasmir, 2018: 137). Rumus untuk menghitung rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

- 1) *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Total aktiva adalah keseluruhan total aktiva lancar dengan total aktiva tidak lancar. Sedangkan total utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar. *Debt to assets ratio* juga merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dan total aktiva. Standar rasio industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35% (Kasmir, 2018: 156). Rumus untuk menghitung *debt to assets ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- 2) *Debt To Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Modal) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Total utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Standar rasio industri untuk *debt to equity ratio* yaitu 66% (Kasmir, 2018:158).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

- 1) *Return On Investment*

Return On Investment adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan, dalam ROI laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba setelah pajak (Kasmir, 2018: 168). Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE di hitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan. ROE merupakan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Standar rasio industri untuk ROE yaitu 8,32% (Lukviarman, 2016: 208). Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih bisnis atau net income dan pendapatan total bisnis atau total revenue yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. *Net profit margin* bisa juga dijadikan sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjual. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Standar rasio industri untuk *Net profit margin* yaitu 3,92% (Lukviarman, 2016: 210). Maka untuk menghitung semua nilai tersebut dapat menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

Data laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tersedia meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut :

a. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam mengukur atau menilai kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa macam rasio yaitu, rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas*. Berikut adalah penjabaran dan penjelasan dari masing – masing rasio :

1) Rasio *Likuiditas*

Pada rasio likuiditas yang dianalisis mencakup beberapa perhitungan rasio yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio *working capital to total asset*. Berikut adalah hasil nilai dari perhitungan rasio likuiditas.

a) *Current ratio / rasio lancar*

Nilai rasio lancar pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$2018 = \frac{1.547.666}{368.380} \times 100\% = 420\%$$

$$2019 = \frac{1.716.235}{416.211} \times 100\% = 410\%$$

$$2020 = \frac{2.052.081}{560.043} \times 100\% = 370\%$$

$$2021 = \frac{2.244.707}{543.370} \times 100\% = 410\%$$

$$2022 = \frac{2.194.242}{541.048} \times 100\% = 400\%$$

b) *Quick Ratio* / rasio cepat

Nilai rasio cepat pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

$$2018 = \frac{1.547.666 - 311.193}{368.380} \times 100\% = 3,6\%$$

$$2019 = \frac{1.716.235 - 299.244}{416.211} \times 100\% = 3,4\%$$

$$2020 = \frac{2.052.081 - 309.478}{560.043} \times 100\% = 3,1\%$$

$$2021 = \frac{2.244.707 - 454.810}{543.370} \times 100\% = 3,3\%$$

$$2022 = \frac{2.194.242 - 542.624}{541.048} \times 100\% = 3,0\%$$

c) *Cash ratio* / rasio kas

Nilai rasio kas pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$2018 = \frac{805.833}{368.380} \times 100\% = 220\%$$

$$2019 = \frac{864.824}{416.211} \times 100\% = 210\%$$

$$2020 = \frac{1.031.254}{560.043} \times 100\% = 180\%$$

$$2021 = \frac{1.082.219}{543.370} \times 100\% = 200\%$$

$$2022 = \frac{923.047}{541.048} \times 100\% = 170\%$$

2) Rasio solvabilitas

Pada rasio solvabilitas terdapat beberapa perhitungan rasio diantaranya adalah *total debt to asset ratio* (rasio hutang terhadap aktiva), *total debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal), *long term debt to ratio* (rasio hutang jangka panjang terhadap modal), *Tangible Assets Debt Coverage*, *Current Liabilities to Net Worth*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage*, *time to interest earned*. Namun yang sering digunakan di perusahaan adalah *total debt to asset ratio* (rasio hutang terhadap aktiva), *total debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal), berikut adalah perhitungannya :

a) *Total debt to asset ratio* / rasio hutang terhadap aktiva

Nilai *debt to asset ratio* pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut :

$$2018 = \frac{435.014}{\frac{3.337.628}{472.191}} \times 100\% = 13,0\%$$

$$2019 = \frac{435.014}{\frac{3.536.898}{627.776}} \times 100\% = 13,3\%$$

$$2020 = \frac{435.014}{\frac{3.849.516}{597.785}} \times 100\% = 16,3\%$$

$$2021 = \frac{435.014}{\frac{3.471.185}{575.967}} \times 100\% = 17,2\%$$

$$2022 = \frac{435.014}{\frac{3.505.475}{575.967}} \times 100\% = 16,4\%$$

b) *Total debt to equity ratio* / rasio hutang terhadap modal

Nilai total debt to equity ratio pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

$$2018 = \frac{435.014}{\frac{2.902.614}{472.191}} \times 100\% = 15,0\%$$

$$2019 = \frac{435.014}{\frac{3.221.740}{627.776}} \times 100\% = 15,4\%$$

$$2020 = \frac{435.014}{\frac{3.221.740}{597.785}} \times 100\% = 19,5\%$$

$$2021 = \frac{435.014}{\frac{4.068.970}{575.967}} \times 100\% = 14,7\%$$

$$2022 = \frac{435.014}{\frac{4.081.442}{575.967}} \times 100\% = 14,1\%$$

3) Rasio profitabilitas

Pada rasio profitabilitas ada beberapa perhitungan rasio diantaranya adalah *profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *earning per share of common stock*. Namun yang sering digunakan pada perusahaan adalah *return on investment* dan *return on equity*. Berikut adalah perhitungannya :

a) *Return on investment/ ROI*

Nilai *return on investment* pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

$$2018 = \frac{663.849}{\frac{3.337.628}{807.689}} \times 100\% = 20\%$$

$$2019 = \frac{663.849}{\frac{3.536.898}{934.016}} \times 100\% = 23\%$$

$$2020 = \frac{663.849}{\frac{3.849.516}{1.260.898}} \times 100\% = 24\%$$

$$2021 = \frac{663.849}{\frac{4.068.970}{1.104.714}} \times 100\% = 31\%$$

$$2022 = \frac{663.849}{\frac{4.081.442}{1.104.714}} \times 100\% = 27\%$$

b) *Return on equity / ROE*

Nilai *return on equity* pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

$$2018 = \frac{663.849}{2.902.614} \times 100\% = 23\%$$

$$2019 = \frac{807.689}{3.536.898} \times 100\% = 26\%$$

$$2020 = \frac{934.016}{3.849.516} \times 100\% = 24\%$$

$$2021 = \frac{1.260.898}{3.471.185} \times 100\% = 36\%$$

$$2022 = \frac{1.104.714}{3.505.475} \times 100\% = 32\%$$

c) *Net Profit Margin*

Nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

$$2018 = \frac{663.849}{2.763.292} \times 100\% = 24,02\%$$

$$2019 = \frac{807.689}{3.067.434} \times 100\% = 26,33\%$$

$$2020 = \frac{934.016}{3.335.411} \times 100\% = 28,00\%$$

$$2021 = \frac{1.260.898}{4.020.980} \times 100\% = 31,35\%$$

$$2022 = \frac{1.104.714}{3.865.523} \times 100\% = 28,57\%$$

2. Pembahasan

a. Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berdasarkan Rasio Likuiditas

Pada perhitungan rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Menggunakan dua indikator rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

1) Rasio lancar (*current ratio*)

Nilai *current ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 adalah 420%, tahun 2019 adalah 410%, tahun 2020 adalah 370%, tahun 2021 adalah 410%, dan pada tahun 2022 adalah 400%. Berdasarkan perhitungan rasio lancar (*current ratio*) pada periode 2018, rasio lancar adalah sebesar 420%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 420 dari aktiva lancar. Pada tahun 2019 rasio lancar adalah sebesar 410%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 410 dari aktiva lancar. Pada tahun 2020 rasio lancar adalah sebesar 370%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 370 dari aktiva lancar.

Demikian halnya untuk perbandingan dari tahun 2019 dan 2020, juga menunjukkan penurunan nilai *current ratio*. Hal ini juga dikarenakan peningkatan nilai asset menjadi sebesar Rp 335.864.000.000, namun juga disertai dengan peningkatan hutang menjadi Rp 143.832.000.000. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2020 terjadi fluktuasi pada utang lancar sebesar Rp 96.451.000.000. Hal tersebut terjadi karena adanya penambahan biaya sewa dan pembelian barang atau alat secara kredit.

Berdasarkan dari rasio lancar (*current ratio*) untuk kelima periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., secara umum bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut cukup baik, hal ini bisa diperbandingkan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa standar umum rata-rata industri minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek (Kasmir, 2018).

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar (Margaretha & Silvy, 2023).

2) Rasio cepat (*quick ratio*)

Nilai rasio cepat (*quick ratio*) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berdasarkan dari perhitungan pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 berikut adalah pada tahun 2018 adalah 360%, tahun 2019 adalah 340%, tahun 2020 adalah 310%, tahun 2021 adalah 330%, dan tahun 2020 adalah 300%. Dapat dilihat juga bahwa nilai rasio cepat (*quick ratio*) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk secara berturut-turut juga mengalami penurunan sama halnya dengan nilai rasio lancar (*current ratio*) pada tiga periode awal kemudia meningkat lagi pada tahun 2021. Hal ini dapat dimungkinkan karena alasan yang sama yaitu meskipun asset lancar mengalami kenaikan yang cukup besar namun jumlah kenaikan pada utang lancar juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga terjadi menurunnya angka rasio cepat (*quick ratio*).

Pada tahun 2018 rasio cepat adalah sebesar 360%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 360 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2019 rasio cepat adalah sebesar 340%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 340 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2020 rasio cepat adalah sebesar 310%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 310 dari aktiva lancar dikurangi persediaan.

Namun, lagi-lagi juga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berdasarkan angka rasio cepat (*quick ratio*) menunjukkan bahwa dalam kinerja yang cukup baik pula. Jika dilihat dari tahun ketahun perusahaan mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. masih berada pada posisi likuid. Berarti perusahaan mampu untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

3) Rasio kas (*cash ratio*)

Nilai *cash ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 adalah 220% dan pada tahun 2019 adalah 210%.

Artinya pada tahun 2019 mengalami penurunan 10%. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Nilai *cash ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 adalah 180%. Berarti nilai *quick ratio* dari tahun 2018-2020 selalu mengalami penurunan, dan mengalami titik terendah dalam 3 tahun tersebut. Nilai *cash ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun berikutnya pada 2021 mengalami kenaikan sebesar 20%. Mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 sebesar 170% dan bahkan mencapai titik yang paling rendah dari lima tahun kebelakang. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai kas sebesar Rp 923.047.000, yang diakibatkan dari gelombang pandemi covid-19 tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, yang menyebabkan turunnya angka penjualan yang berdampak pada turunnya omzet penjualan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Upaya pengukuran *cash ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tersebut dilakukan guna kepentingan dalam melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek milik perusahaan. Seperti diketahui bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang memiliki produk-produk unggulan guna meningkatkan daya tahan tubuh maupun imunitas juga terdampak akan adanya gelombang pandemi covid-19 pada awal tahun 2021. Dan pemerintah memberlakukan untuk ditingkatkannya UMKM produksi jamu rumahan. Lalu masyarakat juga lebih memilih produk rumahan dikarenakan harga yang lebih terjangkau dan lebih mudah untuk mendapatkannya karena pemilik UMKM menyediakan layanan *delivery order*. Hal ini juga pasti membawa dampak bagi keberlangsungan operasional PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan *cash ratio* yang diukur, dimana *cash ratio* merupakan rasio likuiditas yang bersifat konservatif yang di dalamnya terdapat kemampuan perusahaan untuk mampu menutupi hutang dalam jangka waktu pendeknya dengan dibandingkan rasio lain. Karena *cash ratio* hanya melakukan perhitungan terhadap aktiva lancar jangka pendek yang dinilai paling likuid. Sedangkan untuk mengukur likuiditas tersebut adalah dengan cara membandingkan komponen yang terdapat pada neraca, seperti aktiva lancar dengan total pasif lancar atau hutang jangka pendek.

Dengan demikian untuk rasio likuiditas pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. masih dinyatakan dalam kondisi yang likuid akan tetapi terjadi penurunan angka rasio likuiditas secara berturut-turut pada tahun 2018, 2019, dan 2020, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan turun lagi pada tahun 2022. Atas dasar tersebut dapat dinyatakan bahwa PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. dalam 3 tahun sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 berada dalam kondisi likuid. Hal ini disebabkan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berada diatas standar Industri kedua rasio tersebut.

Rasio likuiditas menjadi sangatlah penting untuk diperhatikan ketika menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, karena apabila perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lalithchandra, 2021).

b. Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berdasarkan Rasio Solvabilitas

1) *Total debt to asset ratio* / rasio hutang terhadap aktiva

Nilai *total debt to asset* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 sebesar 13,0%, pada tahun 2019 sebesar 13,3%, dan pada tahun 2020 sebesar 16,3%. Dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan meskipun hanya sedikit. Puncaknya yaitu kenaikan pada tahun 2021 mencapai angka sebesar 17,2%, kemudian turun lagi pada tahun 2022 menjadi 16,4%. Hal tersebut disebabkan karena naiknya jumlah total utang pada tahun 2020 sebesar Rp 155.585.000.000 dibandingkan dengan tahun 2019, dan naik Rp 192.762.000.000 dibandingkan dengan tahun 2018. Dan total asset juga selalu terjadi kenaikan setiap tahunnya yaitu 2020 naik sebesar Rp 312.618.000.000 dibandingkan dengan tahun 2019, dan naik sebesar Rp 511.888.000.000 dibandingkan dengan tahun 2018.

Hasil perhitungan rasio hutang terhadap aktiva yaitu Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik (Omari, 2020).

Secara keseluruhan Pada rasio hutang terhadap aktiva (*Debt ratio to Asset*) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 17,2%, dan persentase rasio terkecil yaitu pada tahun 2018 sebesar 13,0%. Peningkatan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi menurun walaupun tidak terlalu signifikan, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Akan tetapi berdasarkan standar *Total debt to asset ratio* yang telah dikemukakan oleh (Kasmir, 2018: 135), dapat dikatakan bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk belum memenuhi standar untuk nilai angka pada rasio tersebut, dikarenakan nilai angka *debt to asset ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih berada di bawah standar industri saat ini.

2) *Total debt to equity ratio* / rasio hutang terhadap modal

Nilai *total debt to equity ratio* pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut : 15,0%; 15,4%; 19,5%; 14,7% dan 14,1%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,5%

dibanding tahun 2018 dan naik sebesar 4,1% disbanding dengan tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan naiknya jumlah total hutang sebesar Rp 192.762.000.000 dibanding dengan tahun 2018 dan Rp 155.585.000.000 dibanding dengan tahun 2019. Serta naiknya ekuitas atau modal sebesar Rp 319.126.000.000 dibanding dengan tahun 2018 dan Rp 157.033.000.000. maka dari itu nilai debt to equity ratio selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun walaupun hanya sedikit.

Hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman (Omari, 2020).

Secara keseluruhan pada rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt ratio to Equity*) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 195%, kemudian turun lagi di tahun-tahun selanjutnya. Peningkatan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang menurun, dimana semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman. Nilai *Total debt to equity ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga belum memenuhi standar industri saat ini sesuai standar yang telah dikemukakan oleh (Kasmir, 2018: 135).

Pada dasarnya, rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya. Besarnya ukuran umumnya yang dipakai *Debt to Assets Ratio* adalah sebesar 35% dan *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 66% (Kasmir, 2018: 135). Jadi bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berdasarkan Rasio Solvabilitas pada periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah dalam kategori tidak *solvable*.

c. Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. berdasarkan Rasio Profitabilitas

1) *Return on investment/ ROI*

Nilai *return on investment* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 adalah 20% dan tahun 2019 adalah 23%. Hal tersebut berarti pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3%. Dikarenakan adanya kenaikan jumlah asset sebesar Rp 199.720.000.000 dan naiknya jumlah laba bersih sebesar Rp 143.840.000 pada tahun 2019. Nilai *return on investment* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 adalah 24%. Berarti dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan yaitu 0,001% disbanding dengan tahun 2019 dan 4% disbanding dengan tahun 2018. Hal tersebut terjadi karena naiknya jumlah asset sebesar Rp 511.888.000.000 dibanding dengan tahun 2018 dan sebesar Rp 312.618.000.000 di banding dengan tahun 2019. Dan jumlah laba naik sebesar Rp 270.167.000.000 dibanding dengan tahun 2018 dan sebesar Rp 126.327.000.000 dibanding dengan tahun 2019. Nilai

return on investment PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 adalah yang paling tinggi yaitu mencapai angka 31%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2021 ini PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatatkan laba paling tinggi dalam rentang waktu 5 tahun yaitu sebesar Rp 1.260.898.000. Nilai *return on investment* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2022 turun menjadi angka 27%.

Kemampuan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan termasuk dalam kondisi yang cukup baik. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau *earnings after tax* (EAT). Walaupun PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dinyatakan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *return on investment* (ROI) untuk lima periode berturut-turut berada di atas standar rata-rata yang dikemukakan oleh Lukviarman (2016), yaitu batas minimal nilai *return on investment* (ROI) adalah sebesar 5,98%, sehingga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dinyatakan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan.

2) *Return on equity* / ROE

Nilai *return on equity* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 sebesar 23% dan tahun 2019 sebesar 0,26%. Berarti hal ini terjadi kenaikan nilai ROE sebesar 3%. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019 jumlah laba bersih naik sebesar Rp 143.840.000 dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 162.093.000.000 dibanding dengan tahun 2018. Nilai *return on equity* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 adalah 0,24%. Berarti terjadi penurunan nilai sebesar 2% dari tahun 2019. Hal ini dikarenakan terjadinya naiknya pada tahun 2020 sebesar Rp 157.033.000.000 dan naiknya laba bersih sebesar Rp 126.327.000.000. meskipun sama sama mengalami kenaikan namun hasil nilai dari ROE menurun dikarenakan laba bersih hanya mengalami peningkatan sebesar Rp 18.253.000.000 dari tahun 2019.

Nilai *return on equity* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 juga yang tertinggi sejalan dengan nilai ROI, dimana ROE tahun 2021 adalah 36%. Kemudian menurun di tahun selanjutnya yakni pada tahun 2022 angka ROE sebesar 32%.

Hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) yaitu semakin rasio mengalami peningkatan maka semakin tinggi pula nilai PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan apabila mengalami penurunan artinya PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk kurang efektif dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Nilai *Return on Equity* (ROE) untuk lima periode berturut-turut berada di atas standar rata-rata yang dikemukakan oleh Lukviarman (2016), yaitu batas minimal nilai *return on investment* (ROI) adalah sebesar 8,32%, sehingga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada diatas batas yang telah

dikemukakan tersebut, dan memiliki rentabilitas modal sendiri yang cukup baik.

3) *Net Profit Margin*

Nilai *Net Profit Margin* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 sebesar 23,02% dan tahun 2019 sebesar 26,33%. Berarti hal ini terjadi kenaikan nilai *Net Profit Margin*. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019 jumlah laba bersih naik sebesar Rp 143.840.000 dan penjualan juga mengalami kenaikan. Nilai *Net Profit Margin* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 adalah 28%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan tertinggi dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 31,35%. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 yaitu sebesar 28,56%. Pada tahun 2021 pada puncak terjadinya pandemi covid-19 nilai angka penjualan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk malah menunjukkan angka tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Bahkan pada puncak terjadinya pandemi covid-19 tidak mempengaruhi penjualan produk-produk unggulan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Seperti diketahui bahwa produk-produk unggulan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. diyakini masyarakat mampu meningkatkan daya tahan dan sistem imunitas tubuh.

Nilai *Net Profit Margin* untuk lima periode berturut-turut berada di atas standar rata-rata yang dikemukakan oleh Lukviarman (2016), yaitu batas minimal nilai *Net Profit Margin* adalah sebesar 3,92%, sehingga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di atas batas yang telah dikemukakan tersebut, dan menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari setiap rupiah penjualan juga melebihi margin operasional.

Pada rasio profitabilitas pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 mengalami naik-turun (fluktuasi), namun demikian secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menghasilkan laba secara baik meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan. Akan tetapi rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk lima periode berturut-turut berada di atas standar rata-rata yang dikemukakan oleh Lukviarman (2016), sehingga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan sebagai perusahaan yang profitabel karena dapat mencetak penghasilan tahunan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rasio lancar (*current ratio*), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam kondisi yang baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan rasio cepat (*Quick ratio*), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menandakan perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang

dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam kondisi likuid.

Rasio solvabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menunjukkan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya. Angka rasio solvabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menunjukkan dibawah standar industri saat ini, dimana semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. adalah dalam kondisi *solvable*.

Pada rasio profitabilitas pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 mengalami naik-turun (fluktuasi), namun demikian secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menghasilkan laba secara baik meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan. Rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk lima periode berturut-turut masih berada diatas standar rata-rata yang dikemukakan oleh Lukviarman (2016), sehingga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan sebagai perusahaan yang profitabel karena mampu mencetak penghasilan tahunan.

2. Saran

- a. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor industri jamu tapi juga bisa menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang jumlah populasinya lebih banyak.
- b. Data yang digunakan bisa menggunakan data sekunder dan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid 19). *Akmen*. Vol. 17(1):90–98.
- Dwi Prastowo & Rifka Julianti. 2022. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Revisi. Yogyakarta: YPKN.
- Erica, D. 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*. Vol. 2(1):117–124.
- Fahmi Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan-4. Bandung: Alfabeta.
- Farda Eka Septiana. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 5:1–21.
- Gabriela Yori Stefany Putri Arini & Safri. 2022. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia TBK Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 (3).
- Harahap, Sofyan S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan-14. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. DE PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan-7. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan-11. Jakarta: Rajawali Pers
- Lalithchandra. 2021. Liquidity Ratio: An Important Financial Metrics. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. Vol. 12(2):1113-1114.

- Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Margaretha Rundengan & Silvy Sambuaga. 2023. Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan. *Jurnal MABP*. Vol. 5(1):106-116.
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. 2018. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*. Vol. 2(1):180-194.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi-4. Yogyakarta: BPFE, UGM.
- Omari, R. 2020. The Impact of Liquidity, Solvency on Profitability: An Analysis of Jordanian Pharmaceutical Industries Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*. Vol. 11(11):767-770.
- Pohan. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*. Vol. 1(1):1,7-11.
- Putranto. 2018. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1(3):1-26.
- Riksaning Ayu, K., & Supartoko, B. 2020. Strategi Perusahaan Sido Muncul dalam Pengembangan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Warta ISKI*. Vol. 3(1): 1-12.
- Sholaeman., Sulaiman, Suhria Atmana. 2021. Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Pt. Indo Internet Jakarta Tahun 2016-2019 (Studi Kasus Pada Pt. Indo Internet Jakarta). *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1(1)2021.
- SidoMuncul. 2018. *Laporan Tahunan 2018*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.
- SidoMuncul. 2019. *Laporan Tahunan 2019*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.
- SidoMuncul. 2020. *Laporan Tahunan 2020*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.
- SidoMuncul. 2021. *Laporan Tahunan 2021*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.
- SidoMuncul. 2022. *Laporan Tahunan 2022*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.
- SidoMuncul. 2023. *Sejarah PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>.
- SidoMuncul. 2023. *Struktur Organisasi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. diunduh pada 19 Maret 2023 dari https://www.sidomuncul.co.id/id/organization_structure.html.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi-2, Cetakan-3. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. 2017. *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Tiara. 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 1(1):37-50.
- Trianto, A. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 8(03):1–10.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi-4. Yogyakarta: Rajawali Pers.